

Penggunaan Aplikasi Nearpod pada Pembelejaran Teks Resensi

Fathma Hamiidah

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Indonesia
email: (faathmaa12@gmail.com)

Received: 24/08/2023

Accepted: 30/11/2023

Published: 30/11/2023

Elvi Susanti

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Indonesia



© 2023 The author(s). Lisensi REFEREN. Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan Creative Commons Attribution (CC-BY) license. (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang penggunaan media Nearpod dalam pembelajaran resensi. Tujuannya adalah untuk mengetahui kemampuan siswa dalam meresensi dengan menggunakan apNearpod pada siswa kelas XI SMA Negeri 4 Kota Tangerang Selatan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media Nearpod dalam meresensi memperoleh nilai rata-rata 77,64 dengan kategori B (baik). Siswa yang memperoleh nilai dengan kategori A (baik sekali) terdapat 11 orang dengan persentase 48%. Siswa yang mendapatkan kategori B (baik) terdapat 9 orang dengan persentase 39%, siswa yang mendapatkan kategori C (cukup) berjumlah 1 orang dengan persentase 4%. Terakhir, siswa yang mendapatkan kategori D (kurang) berjumlah 2 orang dengan persentase 9%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa media nearpod sangat tepat digunakan siswa dalam pembelajaran resensi.

Kata kunci: Media pembelajaran; aplikasi nearpod; teks resensi

Abstract

This study discusses the use of Nearpod media in reviewer learning. The aim is to determine students' ability to review using apNearpod in class XI students of SMA Negeri 4 Kota Tangerang Selatan. The research method used is descriptive qualitative. The results showed that the use of Nearpod media in reviewing obtained an average value of 77.64 in category B (good). This can be proven by the acquisition of scores of students who get category A (very good) there are 11 people with a percentage of 48%. There are 9 students who get category B (good) with a percentage of 39%, students who get category C (good) are 1 person with a percentage of 4%. Finally, there are 2 students who get category D (less) with a percentage of 9%. So, it can be concluded that the nearpod media is very appropriate for students to use in review learning.

Keywords: Instructional media; nearpod application; review text

PENDAHULUAN

Media merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran dan memiliki peran baik untuk terwujudnya pencapaian tujuan pembelajaran. Media merupakan salah satu bagian dari komunikasi, yang berarti sebuah alat pembawa pesan dari sender (pengirim) menuju receiver (penerima) (Rohani, 2019). Oleh karena itu, keberhasilan dalam pembelajaran dipengaruhi dengan pemilihan media yang tepat. Fungsi dari sebuah media yaitu untuk melancarkan sebuah pencapaian dalam tujuan pendidikan. Media yang digunakan juga harus sesuai dengan kondisi pembelajaran. Sebelum memulai kegiatan belajar mengajar, pendidik harus mempersiapkan segala

sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran, terutama media. Dengan hadirnya sebuah media dalam pembelajaran, peserta didik akan lebih memahami suatu materi pembelajaran yang sulit untuk dimengerti. Pendidik harus benar-benar memahami dalam pemilihan media yang sesuai dengan materi pembelajaran agar pembelajaran dapat terlaksana dengan efisien.

Zaman semakin maju dan teknologi semakin canggih, banyak media berbasis website ataupun aplikasi yang sudah disiapkan untuk pembelajaran karena adanya kemajuan dibidang teknologi. Oleh karena itu, media yang harus digunakan dalam pembelajaran juga harus menyesuaikan dengan pembelajaran di masa kini. Pendidik harus menyesuaikan media yang akan digunakan itu sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Salah satu media yang dapat digunakan di era sekarang ini adalah media digital. Media digital akan memberikan informasi dalam bentuk audio, visual, maupun audiovisual. Penggunaan media digital pada masa sekarang mampu menunjang pembelajaran bahasa Indonesia agar lebih menarik.

Media pembelajaran memiliki nilai penting yang mengarah pada urgensi dalam pembelajaran. Selain itu, media juga sangat penting untuk lebih menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan menyenangkan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sudjana dan Rivai dalam Putra Kumala dan Nia Budia bahwa nilai penting media pembelajaran merupakan alat untuk membantu pengajar dalam menciptakan lingkungan yang nyaman bagi para peserta didik (Putri Kumala, 2018). Selain itu, media pembelajaran memiliki peran sebagai alat bantu proses belajar mengajar yang efektif. Proses belajar mengajar seringkali ditandai dengan adanya unsur tujuan, bahan, metode, dan alat, serta evaluasi. Keempat unsur tersebut saling berinteraksi dan berinterelasi (Maimunah, 2016).

Media yang dapat digunakan untuk pembelajaran tentunya banyak dan beraneka ragam. Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran yaitu aplikasi Nearpod. Aplikasi pembelajaran Nearpod merupakan salah satu platform ruang pembelajaran yang dapat digunakan baik pembelajaran jarak jauh maupun tatap muka. Aplikasi Nearpod ini sudah banyak dimanfaatkan oleh pendidik di luar negeri untuk digunakan sebagai media dalam pembelajaran. Stacy melakukan penelitian yang mengemukakan bahwa aplikasi Nearpod sangat disarankan untuk pendidik dalam kegiatan belajar mengajar karena aplikasi ini sangat mudah jika digunakan. Nearpod juga akan membuat peserta didik lebih terangsang untuk mengikuti proses pembelajaran di kelas sehingga peserta didik akan lebih aktif, dan pendidik juga bisa leluasa memantau kemajuan setiap muridnya. Perez juga mengemukakan bahwa aplikasi ini akan lebih memudahkan pendidik dalam membuat presentasi yang menarik, cepat, dan mudah untuk dipahami. Nearpod sangat mudah diakses melalui perangkat apapun (Mayang & Yeni, 2021).

Nearpod merupakan salah satu aplikasi berbasis web atau platform ruang pembelajaran daring yang sangat menarik karena mendatangkan interaksi aktif antara

pendidik dengan peserta didik. Nearpod terdiri dari beberapa konten interaktif dan fitur pilihan yang dapat dioptimalkan untuk mewujudkan pembelajaran yang lebih menarik dan powerful (Aries, 2021).

Nearpod merupakan media yang dapat digunakan dalam semua pembelajaran. Salah satu pembelajaran yang dapat menggunakan aplikasi Nearpod yaitu Bahasa Indonesia materi resensi. Resensi berasal dari kata Ruud van Nistelrooy (*recensie*), sedangkan dalam bahasa Inggris disebut dengan *review*. Resensi yang kita kenal dalam bahasa Indonesia yaitu: tinjauan buku, pembicaraan buku, timbangan buku, atau bisa dikenal dengan istilah bedah buku. Resensi bukan hanya sebatas pada buku saja, pementasan seni seperti film, sinetron, 22 tari drama, musik, atau semacamnya dapat di resensi (Haryanto, 2008). Resensi merupakan suatu usaha yang dilakukan penulis atau penikmat karya untuk memberikan gambaran secara singkat terhadap sebuah hasil karya, sehingga ulasan tersebut dapat mendorong kepada masyarakat untuk menikmati karya yang telah dirensensi (Dian & Amelia, 2020).

Pembelajaran ketika menggunakan aplikasi Nearpod akan lebih menyenangkan karena lebih bervariasi dan tidak monoton ketika menggunakan buku dan papan tulis saja. Aplikasi Nearpod merupakan media yang tidak hanya memiliki satu fitur saja. Media tersebut memiliki banyak fitur beragam yang dapat digunakan untuk pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaan aplikasi Nearpod dapat membantu guru membuat siswa lebih interaktif di kelas.

Peneliti memilih fitur *slides* untuk menyajikan materi, seperti pengertian resensi, unsur-unsur resensi, fungsi resensi, manfaat resensi, kaidah kebahasaan resensi, dan langkah-langkah meresensi. Peneliti menggunakan fitur berupa kuis yaitu *matching pairs* dan *time to climb* untuk lebih menguatkan pemahaman peserta didik tentang resensi. Kegiatan tersebut dilakukan setelah pendidik selesai memaparkan materi. Peserta didik diberikan sebuah kuis untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang sudah disampaikan pendidik. Setelah fitur *slides* dan fitur kuis selesai diberikan oleh pendidik, fitur selanjutnya yang digunakan yaitu *video*. Pada fitur *video* tersebut pendidik menayangkan sebuah film pendek yang nantinya akan dirensensi oleh peserta didik dan hasil tersebut yang akan digunakan oleh peneliti sebagai data tes siswa dalam memberikan penilaian terhadap suatu karya.

Dalam penelitian ini, peneliti sudah memiliki objek yaitu siswa kelas XI IPA 5 SMA Negeri 4 Kota Tangerang Selatan, tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 23 siswa. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana penggunaan aplikasi Nearpod dalam pembelajaran teks resensi. Selain itu, peneliti juga ingin mengetahui hasil dari penggunaan aplikasi Nearpod dalam pembelajaran resensi.

Sesuai dengan paparan di atas, peneliti tertarik untuk membahas mengenai media Nearpod dalam pembelajaran menilai karya melalui resensi karena penelitian ini masih jarang dilakukan. Oleh karena itu, judul penelitian ini adalah "Penggunaan Aplikasi

Nearpod pada Pembelajaran Teks Resensi Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Kota Tangerang Selatan”.

METODE

Metode penelitian adalah proses kegiatan yang berkaitan dengan tujuan penelitian berupa pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi. Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2021). Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif dengan mengumpulkan ulasan-ulasan terhadap tanggapan terkait media Nearpod dan terkait media pembelajaran nearpod yang telah dibuat oleh penulis. Pengertian kualitatif juga dikemukakan oleh Burns dan Grove dikutip Khan dalam Wijaya yang menyebutkan bahwa kualitatif adalah sebuah sistem dan pendekatan subjek untuk memaparkan dan memperlihatkan pengalaman hidup sehari-hari. Tujuan penelitian kualitatif yaitu untuk mendeskripsikan sebuah fenomena tertentu (Wijaya, 2019).

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA 5 SMA Negeri 4 Kota Tangerang Selatan, tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 35 siswa. Sedangkan objek dalam penelitian ini yaitu hasil meresensi film pendek yang ditulis oleh siswa kelas XI SMA Negeri 4 Kota Tangerang Selatan dengan menggunakan aplikasi Nearpod. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana penggunaan aplikasi Nearpod dalam pembelajaran teks resensi.

Adapun instrumen dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Rubrik Penilaian Menulis Berdasarkan Rangsang Visual dan Suara

No	Aspek yang Dinilai	Tingkat Capaian Kinerja				
		1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian identitas film					
2.	Kesesuaian isi pendahuluan dan sinopsis					
3.	Penilaian: kelebihan dan kekurangan film					
4.	Ketepatan kesimpulan					
5.	Ketepatan kaidah kebahasaan resensi					
6.	Ejaan dan tata tulis					
Jumlah skor						
Nilai		$P = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$				

***Rubrik penilaian yang sudah dimodifikasi dari teori Burhan**

Tabel 2. Kriteria Penilaian Menulis Resensi

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria	Skor
1.	Kesesuaian identitas film	Sangat sesuai: Identitas film yang dirensensi sangat lengkap dan sesuai dengan menyebutkan minimal 6 identitas.	5
		Sesuai: Identitas film yang dirensensi lengkap dan sesuai dengan menyebutkan minimal 5 identitas.	4
		Cukup sesuai: Identitas film yang dirensensi cukup lengkap dan sesuai dengan menyebutkan minimal 4 identitas.	3
		Kurang sesuai: Identitas film yang dirensensi kurang lengkap dan kurang sesuai dengan menyebutkan minimal 3/2 identitas.	2
		Tidak sesuai: Identitas film yang dirensensi tidak lengkap dan tidak sesuai, hanya menyebutkan 1 identitas.	1
2.	Kesesuaian isi pendahuluan dan sinopsis	Sangat sesuai: Isi pendahuluan dan sinopsis yang dirensensi sangat lengkap dan sangat sesuai dengan film pendek Memorabilia-Ayah.	5
		Sesuai: Isi pendahuluan dan sinopsis dirensensi yang lengkap dan sesuai dengan film pendek Memorabilia-Ayah.	4
		Cukup sesuai: Isi pendahuluan dan sinopsis yang dirensensi cukup lengkap dan cukup sesuai dengan film pendek Memorabilia-Ayah.	3
		Kurang sesuai: Isi pendahuluan dan sinopsis yang dirensensi kurang lengkap dan kurang sesuai film pendek Memorabilia-Ayah.	2
		Tidak sesuai: Isi pendahuluan dan sinopsis yang dirensensi tidak lengkap dan tidak sesuai dengan film pendek Memorabilia-Ayah	1
3.	Ketepatan Penilaian: kelebihan dan kekurangan film	Sangat sesuai: Penilaian film (kelebihan dan kekurangan) yang dirensensi sangat jelas dan sangat sesuai dengan film pendek Memorabilia-Ayah.	5
		Sesuai: Penilaian film (kelebihan dan kekurangan) yang dirensensi jelas dan sesuai dengan film pendek Memorabilia-Ayah.	4
		Cukup sesuai: Penilaian film (kelebihan dan kekurangan) yang dirensensi cukup jelas dan	3

		cukup sesuai dengan film pendek Memorabilia-Ayah.	
		Kurang sesuai: Penilaian film (kelebihan dan kekurangan) yang dirensensi kurang jelas dan kurang sesuai dengan film pendek Memorabilia-Ayah.	2
		Tidak sesuai: Penilaian film (kelebihan dan kekurangan) yang dirensensi tidak jelas dan tidak sesuai dengan film pendek Memorabilia-Ayah	1
4	Ketepatan kesimpulan	Sangat sesuai: Kesimpulan yang disampaikan terhadap film pendek Memorabilia-Ayah dengan sangat baik , jelas, dan sesuai.	5
		Sesuai: Kesimpulan yang disampaikan terhadap film pendek Memorabilia-Ayah dengan baik, jelas, dan sesuai.	4
		Cukup sesuai: Kesimpulan yang disampaikan terhadap film pendek Memorabilia-Ayah dengan cukup baik, jelas, dan sesuai.	3
		Kurang sesuai: Kesimpulan yang disampaikan terhadap film pendek Memorabilia-Ayah dengan kurang jelas dan kurang sesuai.	2
		Tidak sesuai: Kesimpulan yang disampaikan terhadap film pendek Memorabilia-Ayah dengan singkat.	1
5	Ketepatan kaidah kebahasaan resensi	Sangat sesuai: Resensi yang disampaikan dengan memperhatikan kaidah kebahasannya, yakni terdapat: konjungsi penerangan, konjungsi temporal, konjungsi penyebab, konjungsi saran secara lengkap.	5
		Sesuai: Resensi yang disampaikan dengan memperhatikan kaidah kebahasannya yakni: konjungsi temporal, konjungsi penyebab, konjungsi penerangan, dan konjungsi saran (dengan menyebutkan minimal 3).	4
		Cukup sesuai: Resensi yang disampaikan dengan memperhatikan kaidah kebahasannya yakni: konjungsi temporal, konjungsi penerangan, konjungsi penyebab, dan konjungsi saran (dengan menyebutkan minimal 2).	3

		Kurang sesuai: Resensi yang disampaikan dengan memperhatikan kaidah kebahasannya yakni: konjungsi temporal, konjungsi penerangan, konjungsi penyebab, dan konjungsi saran (dengan menyebutkan minimal 1).	2
		Tidak sesuai: Resensi yang disampaikan tidak memperhatikan kaidah kebahasannya (tidak terdapat satupun kaidah kebahasaan pada hasil resensi).	1
6	Ejaan dan tata tulis	Sangat sesuai: Ejaan dan tata tulis ditulis dengan sangat baik dan tidak terdapat kesalahan, khususnya dalam penggunaan huruf kapital, penggunaan tanda baca, dan penulisan kata yang sesuai dengan EYD.	5
		Sesuai: Terdapat 1-5 kesalahan ejaan dan tata tulis, khususnya dalam penggunaan huruf kapital, penggunaan tanda baca, dan penulisan kata yang sesuai dengan EYD.	4
		Cukup sesuai: Terdapat 6-10 kesalahan ejaan dan tata tulis, khususnya dalam penggunaan huruf kapital, penggunaan tanda baca, dan penulisan kata yang sesuai dengan EYD.	3
		Kurang sesuai: Terdapat 11-15 kesalahan ejaan dan tata tulis, khususnya dalam penggunaan huruf kapital, penggunaan tanda baca, dan penulisan kata yang sesuai dengan EYD.	2
		Tidak sesuai: Terdapat lebih dari 16 kesalahan ejaan dan tata tulis, khususnya dalam penggunaan huruf kapital, penggunaan tanda baca, dan penulisan kata yang sesuai dengan EYD.	1

Tabel 3. Kriteria dan Persentase Nilai Menurut Anas Sudijono

Nilai Angka	Nilai Huruf	Predikat
80 – 100	A	Baik Sekali
66 – 79	B	Baik
56 – 65	C	Cukup
46 – 55	D	Kurang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4. Pengodean Nama Siswa Kelas XI IPA 5 SMAN 4 Kota Tangerang Selatan

No	Nama	Koding
1.	Ag'na Arimbi Hasan	AAH
2.	Ali Isyfa Rosyadi	AIR
3.	Ana Eva Luciana	AEL
4.	Andini Dwi Deftiyanti	ADD
5.	Della Nur Anggraeni	DNA
6.	Eka Kristian Situmean	EKS
7.	Elis Sepriyanti Sihombing	ESS
8.	Fauzan Achmad Riyadhy	FAR
9.	Hafidzah Fathya Nurtsaqila	HFN
10.	Hasna Septiana	HS
11.	Ikhfa Dwindra	ID
12.	Mahesa Gerrardybhumi	MG
13.	Mochamad Hafiz Ramadhan	MHR
14.	Muhamad Vikry Alhamdi	MVA
15.	Muhammad Faiz Alyafi	MFA
16.	Muhammad Rafee Afzal Faizi	MRF
17.	Nabila Andini Putri	NAP
18.	Ni'mah	NM
19.	Panglima Naraya Utama	PNH
20.	Rafqa Alfi Al Alam	RAA
21.	Sasiqia Oktaviani	SO
22.	Shafira Ayauni Nashirah	SAN
23.	Theoodota Makawoka	TM

Hasil deskripsi penelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri 4 Kota Tangerang Selatan pada siswa kelas XI IPA 5 tahun pelajaran 2022/2023, sebagai berikut:

Analisis Data Tes Resensi

Berikut ini peneliti sajikan analisis data dari setiap siswa untuk menggambarkan hasil kemampuan siswa dalam menilai karya melalui resensi secara individual. Data yang berhasil peneliti kumpulkan sebanyak 23 resensi tetapi, yang akan peneliti masukan dalam analisis hanya 4 dengan nilai 2 tertinggi dan 2 terbawah, yaitu sebagai berikut:

a. ESS

Tabel 5. Analisis Data Resensi ESS

No	Aspek yang Dinilai	Tingkat Capaian Kinerja				
		1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian identitas film					√
2.	Kesesuaian isi pendahuluan dan sinopsis					√
3.	Penilaian: kelebihan dan kekurangan film.					√
4.	Ketepatan kesimpulan					√
5.	Ketepatan kaidah kebahasaan resensi					√
6.	Ejaan dan tata tulis				√	
Jumlah skor		29				
Nilai		$\frac{29}{30} \times 100 = 96,6$				

Deskripsi penilaian:

Berdasarkan beberapa aspek yang dinilai dalam menilai karya melalui resensi, ESS mendapatkan nilai 96,6 dan termasuk ke dalam kategori (baik sekali). Aspek penilaian yang digunakan dapat diuraikan sesuai dengan nilai yang sudah diperoleh. Kesesuaian identitas film: ESS memperoleh skor 5 dengan kriteria sangat sesuai. ESS menyebutkan identitas film dengan sangat lengkap (6 identitas), yaitu: judul film, produser, penulis naskah, durasi film, genre, dan pemain.

Kesesuaian isi pendahuluan dan sinopsis: ESS memperoleh skor 5 dengan kriteria sangat sesuai. Pada bagian pendahuluan ESS memperkenalkan penulis naskah film tersebut dan sedikit menjelaskan perusahaan yang memproduksi film tersebut dengan baik. pada bagian pendahuluan juga ESS memberikan gambaran secara garis besar tentang film tersebut. Pada bagian sinopsis ESS sudah menceritakan inti cerita pada film tersebut dengan jelas dan sesuai.

Penilaian, kelebihan dan kekurangan film: ESS memperoleh skor 5 dengan kriteria sangat sesuai. ESS memberikan penilaian kelebihan dan kekurangan film sudah sangat sesuai dan jelas. Penilaian kelebihan yang ESS berikan yaitu "Media yang mendukung film tersebut mulai dari pemilihan kamera yang tepat dan pemilihan lagu yang sesuai". Sedangkan penilaian kekurangan yaitu "Peran aktor yang kurang mendalami karakter dan ending film yang masih menggantung tentang kelanjutan pertemuan ayah Anissa dengan teman lamanya".

Ketepatan kesimpulan: ESS memperoleh skor 5 dengan kriteria sangat sesuai. ESS merekomendasikan film tersebut untuk ditonton oleh semua kalangan dan pada kesimpulan ESS memberikan pesan yang didapat dari film tersebut.

Ketepatan kaidah kebahasaan resensi: ESS memperoleh skor 5 dengan kriteria sangat sesuai. ESS sangat memperhatikan kaidah kebahasaan resensi karena terdapat semua konjungsi di dalamnya yaitu, konjungsi penerangan (yakni), konjungsi temporal (sejak, akhirnya, kemudian), penyebab (karena), dan konjungsi saran (harus).

Ejaan dan tata tulis: ESS memperoleh skor 4 dengan kriteria sesuai. Pada resensi ESS terdapat 5 kesalahan ejaan dan tata tulis khususnya dalam penggunaan tanda baca dan penggunaan huruf kapital, yaitu sebagai berikut:

"Annisa seorang anak yang ditinggalkan oleh ibunya, dan ayahnya"

"... itu haruslah diperbaiki, karena sangat memengaruhi orang yang menyaksikan, dan akhir film membuat saya penasaran..."

ESS meletakkan koma sebelum kata 'dan'. Pada konteks 'dan' tersebut hanya menggabungkan dua kalimat yang seharusnya tidak menggunakan koma. Selanjutnya konjungsi 'karena' menggunakan koma sebelum kata 'karena', seharusnya tidak usah menggunakan koma karena merupakan kata penghubung untuk menandai sebab atau alasan.

"...., semua itu dilakukannya agar annisa berkehidupan layaknya anak pada umumnya."

"...., hingga akhirnya annisa lulus dan membanggakan anaknya."

Penulisan "annisa" harusnya menggunakan kapital karena merupakan nama orang yang harus ditulis kapital "Annisa".

b. HFN

Tabel 6. Analisis Data Resensi HFN

No	Aspek yang Dinilai	Tingkat Capaian Kinerja				
		1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian identitas film					√
2.	Kesesuaian isi pendahuluan dan sinopsis					√
3.	Penilaian: kelebihan dan kekurangan film.					√
4.	Ketepatan kesimpulan					√
5.	Ketepatan kaidah kebahasaan resensi					√
6.	Ejaan dan tata tulis				√	
Jumlah skor		29				
Nilai		$\frac{29}{30} \times 100 = 96,6$				

Deskripsi penilaian:

Berdasarkan beberapa aspek yang dinilai dalam menilai karya melalui resensi, HFN mendapatkan nilai 96,6 dan termasuk ke dalam kategori (baik sekali). Aspek penilaian yang digunakan dapat diuraikan sesuai dengan nilai yang sudah diperoleh. Kesesuaian identitas film: HFN memperoleh skor 5 dengan kriteria sangat sesuai. HFN menyebutkan identitas film dengan sangat lengkap (6 identitas), yaitu: judul film, produser, penulis naskah, durasi film, genre, dan pemain.

Kesesuaian isi pendahuluan dan sinopsis: HFN memperoleh skor 5 dengan kriteria sangat sesuai. Pada bagian pendahuluan HFN memperkenalkan penulis naskah film tersebut dan sedikit menjelaskan perusahaan yang memproduksi film tersebut dengan baik. HFN juga memberikan penjelasan terkait arti dari judul film tersebut yaitu "Memorabilia" yang berarti suatu peristiwa yang patut untuk dikenang. Pada bagian pendahuluan juga HFN memberikan gambaran secara garis besar tentang film tersebut. Pada bagian sinopsis HFN sudah menceritakan inti cerita pada film tersebut dengan jelas dan sesuai.

Penilaian, kelebihan dan kekurangan film: HFN memperoleh skor 5 dengan kriteria sangat sesuai. HFN memberikan penilaian kelebihan dan kekurangan film sudah sangat sesuai dan jelas. Penilaian kelebihan yang HFN berikan yaitu "Cerita yang dikemas dengan sederhana, pesan moral yang mendalam, dan film tersebut dapat dijadikan motivasi". Sedangkan penilaian kekurangan yaitu "Audio yang kurang baik sehingga suaranya sedikit kurang jelas".

Ketepatan kesimpulan: HFN memperoleh skor 5 dengan kriteria sangat sesuai. HFN memberikan kesimpulan dengan sangat sempurna dengan tidak menceritakan kembali bagian sinopsis. HFN memberikan poin penting pada bagian kesimpulan bahwa film ini bukan hanya memorabilia karena film ini mampu menuangkan segenap perasaan sehingga penonton dapat terbawa suasana film tersebut. Pada bagian akhir kesimpulan HFN juga merekomendasikan film tersebut untuk ditonton oleh semua kalangan dan pada kesimpulan HFN memberikan pesan yang didapat dari film tersebut.

Ketepatan kaidah kebahasaan resensi: HFN memperoleh skor 5 dengan kriteria sangat sesuai. HFN sangat memperhatikan kaidah kebahasaan resensi karena terdapat semua konjungsi di dalamnya yaitu, konjungsi temporal (akhirnya dan kemudian), konjungsi penerangan (yaitu), penyebab (karena), dan konjungsi saran (harus).

Ejaan dan tata tulis: HFN memperoleh skor 4 dengan kriteria sesuai. Pada resensi HFN 2 kesalahan ejaan dan tata tulis khususnya dalam penggunaan tanda baca, sebagai berikut:

*"Meskipun berkisah drama, namun cerita dari film ini sangat menyentuh hati,
....."*

".... .Dan dipersembahkan oleh Galeri 24 yang merupakan sebuah toko emas yang sukses."

Kesalahan penggunaan tanda baca (,) yaitu setelah kata 'drama'. Penggunaan tanda baca yang benar yaitu digunakan setelah kata 'namun' karena konjungsi tersebut merupakan kata penghubung antar kalimat untuk menandai perlawanan yang diakhiri tanda koma. Selanjutnya tanda baca (.) sebelum kata 'dan' Seharusnya sebelum kata 'dan' tidak menggunakan (.) agar tidak adanya kalimat baru yang diawali dengan kata 'dan'. Kata 'dan' tidak bisa digunakan pada awal kalimat karena kata 'dan' merupakan penghubung satuan bahasa yang setara. Jadi kata 'dan' tersebut merupakan penggabungan antar kalimat. Awal kalimat di atas agar kata 'dan' tidak berada di awal kalimat dapat diubah menjadi 'film tersebut'.

c. AIR

Tabel 7. Analisis Data Resensi AIR

No	Aspek yang Dinilai	Tingkat Capaian Kinerja				
		1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian identitas film			√		
2.	Kesesuaian isi pendahuluan dan sinopsis			√		
3.	Penilaian: kelebihan dan kekurangan film.			√		
4.	Ketepatan kesimpulan			√		
5.	Ketepatan kaidah kebahasaan resensi	√				
6.	Ejaan dan tata tulis			√		
Jumlah skor		16				
Nilai		$\frac{16}{30} \times 100 = 53,3$				

Deskripsi Penilaian:

Berdasarkan beberapa aspek yang dinilai dalam menilai karya melalui resensi, AIR mendapatkan nilai 53,3 dan termasuk ke dalam kategori (cukup). Aspek penilaian yang digunakan dapat diuraikan sesuai dengan nilai yang sudah diperoleh. Kesesuaian identitas film: AIR memperoleh skor 3 dengan kriteria cukup sesuai. AIR hanya 4 identitas film yang berarti belum menyebutkan sesuai dengan yang sudah ditentukan yaitu 6 identitas. Identitas yang hanya disebutkan oleh AIR yaitu: judul film, produser, durasi film, dan pemain.

Kesesuaian isi pendahuluan dan sinopsis: AIR memperoleh skor 3 dengan kriteria cukup sesuai. AIR menjelaskan pendahuluan dengan tidak memperkenalkan penulis atau yang memproduksi film tersebut. Pada bagian pendahuluan AIR hanya menjelaskan sinopsis film yang seharusnya sudah dijelaskan pada bagian sinopsis.

Penilaian, kelebihan dan kekurangan film: AIR memperoleh skor 3 dengan kriteria cukup sesuai. Penilaian kelebihan film yang AIR berikan yaitu "Video dari film pendek ini sangat bagus sehingga penonton bisa merasakan atmosfer dari film tersebut. Akting dari setiap tokoh sangat mendalami peran mereka masing-masing. Film ini sangat bagus dan akting dari setiap aktor mendalami peran". Sedangkan pada penilaian kekurangan yaitu "Film tersebut alur ceritanya cukup berantakan dan tidak berurutan." Penilaian yang diberikan oleh AIR terhadap film Memorabilia-Ayah terbilang cukup sesuai dengan realita filmnya.

Ketepatan kesimpulan: AIR memperoleh skor 3 dengan kriteria cukup sesuai. AIR memberikan kesimpulan dengan menjelaskan poin penting yang sudah dijelaskan pada bagian pendahuluan dan sinopsis. AIR tidak memberikan penjelasan pada kesimpulan terkait film tersebut apakah alurnya bagus dan direkomendasikan untuk ditonton oleh semua kalangan atau film ini tidak direkomendasikan untuk ditonton dan lainnya.

Ketepatan kaidah kebahasaan resensi: AIR memperoleh skor 1 dengan kriteria tidak sesuai. AIR tidak memperhatikan kaidah kebahasaan pada saat meresensi film tersebut. Tidak ada satu pun konjungsi yang AIR gunakan pada resensinya.

Ejaan dan tata tulis: AIR memperoleh skor 3 dengan kriteria cukup sesuai. Pada resensi AIR terdapat 7 kesalahan ejaan dan tata tulis khususnya dalam penggunaan huruf kapital, yaitu sebagai berikut:

"Film ini menceritakan seorang ayah yang Bekerja keras."

"Meski berprofesi sebagai badut Jalanan, ..."

"Ia bekerja keras Agar anaknya bisa meraih gelar sarjana "

"Film ini berisi tentang seorang Ayah yang harus bekerja sendiri"

"..... untuk Mencari Nafkah, Mencukupi kebutuhan ekonominya, Merawat Anaknya ... "

"di film ini juga terdapat nilai-nilai kehidupan"

AIR menggunakan huruf kapital pada huruf 'Bekerja', 'Agar', 'Nafkah', 'Anaknya' yang penempatan katanya tidak di awal kalimat, jadi seharusnya penulisan huruf tersebut tidak kapital. AIR juga memiliki kesalahan penulisan 'Ayah' yang seharusnya tidak ditulis kapital karena konteks 'ayah' tersebut bukan kalimat sapaan melainkan hanya sebuah narasi. Pada kata 'di' yang seharusnya menggunakan huruf kapital karena penempatannya di awal kalimat.

d. PNH

Tabel 8. Analisis Data Resensi PNH

No	Aspek yang Dinilai	Tingkat Capaian Kinerja				
		1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian identitas film				√	
2.	Kesesuaian isi pendahuluan dan sinopsis		√			
3.	Penilaian: kelebihan dan kekurangan film.		√			
4.	Ketepatan kesimpulan			√		
5.	Ketepatan kaidah kebahasaan resensi	√				
6.	Ejaan dan tata tulis				√	
Jumlah skor		16				
Nilai		$\frac{16}{30} \times 100 = 53,3$				

Deskripsi penilaian:

Berdasarkan beberapa aspek yang dinilai dalam menilai karya melalui resensi, PNH mendapatkan nilai 53,3 dan termasuk ke dalam kategori (kurang). Aspek penilaian yang digunakan dapat diuraikan sesuai dengan nilai yang sudah diperoleh. Kesesuaian identitas film: PNH memperoleh skor 4 dengan kriteria sesuai. PNH hanya menyebutkan 5 identitas film, yaitu: judul film, produser, penulis naskah, durasi film, dan pemain.

Kesesuaian isi pendahuluan dan sinopsis: PNH memperoleh skor 2 dengan kriteria kurang sesuai. Pada bagian pendahuluan PNH hanya memberikan penjelasan cerita film tersebut yang seharusnya dijelaskan pada bagian sinopsis. Pada bagian sinopsis PNH menjelaskan cerita film tersebut seperti pada bagian pendahuluan. Kedua bagian tersebut hanya dijelaskan dengan sangat singkat

Penilaian, kelebihan dan kekurangan film: PNH memperoleh skor 2 dengan cukup sesuai. PNH memberikan penilaian kelebihan dan kekurangan film cukup sesuai. Penilaian kelebihan yang PNH berikan kurang maksimal dan tidak mengerti maksud dari apa yang PNH jabarkan. Sedangkan penilaian kekurangan yaitu adanya tanggal dan hari yang tidak.

Ketepatan kesimpulan: PNH memperoleh skor 3 dengan kriteria cukup sesuai. PNH hanya memberikan poin penting dari film tersebut tentang pesan-pesan yang terkandung dalam film tersebut.

Ketepatan kaidah kebahasaan resensi: PNH memperoleh skor 1 dengan kriteria tidak sesuai. PNH sangat tidak memperhatikan kaidah kebahasaan pada saat meresensi film tersebut. Pada resensi PNH tidak sama sekali ditemukan kaidah kebahasaan resensi baik konjungsi penerangan, temporal, konjungsi penyebab, dan konjungsi saran.

Ejaan dan tata tulis: PNH memperoleh skor 4 dengan kriteria sesuai. Pada resensi PNH terdapat 3 kesalahan ejaan dan tata tulis khususnya dalam penggunaan huruf kapital dan penulisan kata, yaitu sebagai berikut:

"... menceritakan perjuangan seorang Bapak yang merangkap peran seorang ibu."

"Pemain karakter yono baik dari masing-masing akor."

Pada kutipan pertama penulisan kata 'Ibu' seharusnya tidak menggunakan huruf kapital. Hal itu karena konteks 'Ibu' tersebut bukan kalimat sapaan melainkan hanya sebuah narasi. Sedangkan pada kutipan kedua penyebutan nama orang 'yono' ditulis tidak menggunakan huruf kapital.

"... dan memilih kehidupan yg lebih baik dari ayahnya."

Penulisan kata 'yg' merupakan kata 'yang', penulisan kata tersebut tidak boleh ditulis dengan singkat karena Kaidah penulisan singkatan hanya meliputi singkatan nama orang, nama gelar, jabatan atau pangkat yang diikuti dengan tanda titik.

Hasil Penilaian Resensi

Berdasarkan analisis data menilai karya melalui resensi di atas, peneliti mendapatkan nilai dengan menggunakan media Nearpod dan memanfaatkan fitur video untuk menonton film pendek berjudul "Memorabilia-Ayah". Pembelajaran menilai karya melalui resensi siswa dianalisis berdasarkan enam aspek, yaitu kesesuaian identitas film, kesesuaian isi pendahuluan dan sinopsis dengan film pendek Memorabilia-Ayah, kesesuaian penilaian: kelebihan dan kekurangan film, ketepatan kesimpulan, ketepatan kaidah kebahasaan resensi, ketepatan dalam penggunaan tanda baca. Berikut ini hasil analisis yang dilakukan penulis, maka diperoleh nilai sebagai berikut.

Tabel 9. Rekapitulasi Hasil Data Resensi Siswa

No	Koding	Aspek yang dinilai						Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6			
1.	AAH	5	5	5	3	1	3	22	73,3	B
2.	AIR	3	3	3	3	1	3	16	53,3	D
3.	AEL	5	5	5	3	3	4	25	83,3	A
4.	ADD	5	5	5	3	3	4	25	83,3	A
5.	DNA	5	4	4	5	2	4	24	80	A
6.	EKS	5	3	4	3	1	4	20	66,6	B
7.	ESS	5	5	5	5	5	4	29	96,6	A
8.	FAR	5	3	5	3	1	4	21	70	B
9.	HFN	5	5	5	5	5	4	29	96,6	A
10.	HS	5	5	5	5	3	5	28	93,3	A

11.	ID	5	5	5	4	5	4	28	93,3	A
12.	MG	2	3	2	3	2	5	17	56,6	C
13.	MHR	5	5	3	5	2	3	23	76,6	B
14.	MVA	5	5	3	5	2	4	24	80	A
15.	MFA	4	3	4	3	3	4	21	70	B
16.	MRAF	5	3	5	3	2	5	23	76,6	B
17.	NAP	5	3	5	3	2	4	22	73,3	B
18.	NM	5	4	4	3	2	4	22	73,3	B
19.	PNH	4	2	2	3	1	4	16	53,3	D
20.	RAA	5	5	4	5	1	5	25	83,3	A
21.	SO	5	5	5	5	3	3	26	86,6	A
22.	SAN	5	4	5	5	4	4	27	90	A
23.	TM	5	3	5	3	2	5	23	76,6	B
Jumlah		108	93	98	88	58	93	536	1.785,8	

Keterangan tabel:

1. Kesesuaian identitas film
2. Kesesuaian isi pendahuluan
3. Kesesuaian penilaian: kelebihan dan kekurangan film
4. Ketepatan kesimpulan
5. Ketepatan kaidah kebahasaan resensi
6. Ejaan dan tata tulis

Data pada tabel di atas merupakan hasil rekapitulasi penilaian siswa kelas XI IPA 5 SMA Negeri 4 Kota Tangerang Selatan tahun pelajaran 2022/2023 dalam menilai karya melalui resensi menggunakan aplikasi Nearpod yang salah satunya memanfaatkan fitur *video* dengan menonton film pendek berjudul "Memorabilia-Ayah". Berdasarkan data tabel di atas, nilai tertinggi yang diperoleh siswa ialah 96,6 dan nilai terendah yang diperoleh siswa ialah 53,3. Nilai tersebut didapatkan dari penjumlahan 6 aspek pada penilaian menulis berdasarkan rangsangan visual dan suara. Hasil nilai yang diperoleh menunjukkan bahwa 11 siswa memperoleh nilai interpretasi A, 9 siswa memperoleh nilai interpretasi B, 1 siswa memperoleh interpretasi C, dan 2 siswa memperoleh nilai interpretasi D.

Nilai Rata-Rata Keseluruhan Menilai Karya Melalui Resensi

Berdasarkan tabel rekapitulasi skor menilai karya melalui resensi film pendek siswa kelas XI IPA 5 di atas, dapat dihitung nilai rata-rata keseluruhan resensi dengan menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan

\bar{X} : Simbol rata-rata hitung (mean)

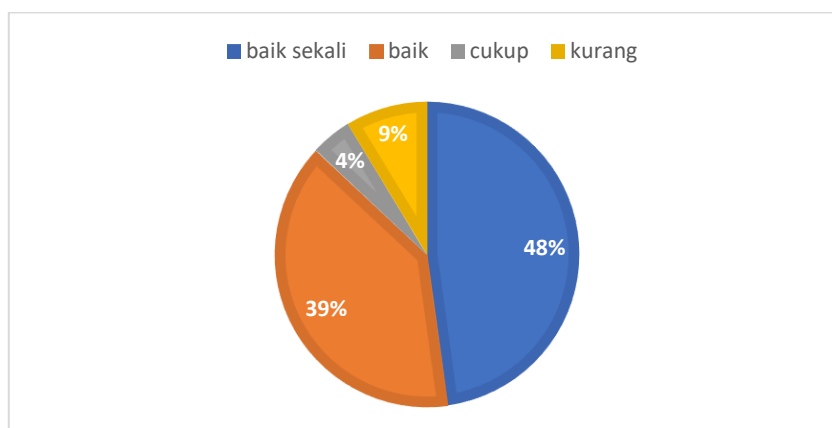
$\sum X$ = Jumlah seluruh skor

N = Jumlah subjek

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{1.785,8}{23} \\ &= 77,64\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh hasil rata-rata siswa kelas XI IPA 5 SMA Negeri 4 Kota Tangerang Selatan sebesar 77,64 dengan kriteria baik.

Diagram 1 Persentase Hasil Resensi



Berdasarkan diagram di atas, jumlah persentase yang didapat yaitu hasil dari perhitungan jumlah siswa yang memperoleh kriteria tersebut dibagi banyaknya keseluruhan jumlah siswa dikali 100%. Dapat dilihat bahwa jumlah siswa yang memperoleh kategori A (baik sekali) terdapat 11 orang dengan persentase 48%. Siswa yang mendapatkan kategori B (baik) terdapat 9 orang dengan persentase 39%, siswa yang mendapatkan kategori C (cukup) berjumlah 1 orang dengan persentase 4% , dan siswa yang mendapatkan kategori D (kurang) berjumlah 2 orang dengan persentase 9%.

Dengan demikian, secara keseluruhan siswa kelas XI IPA 5 SMA Negeri 4 Kota Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2022/2023 sudah memiliki kemampuan menilai karya melalui resensi dengan baik. Menilai karya melalui resensi ini dilakukan menggunakan aplikasi Nearpod salah satunya dengan memanfaatkan fitur *video* untuk menonton film pendek berjudul "Memorabilia-Ayah".

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menilai karya melalui resensi dengan menggunakan media nearpod menunjukkan hasil yang baik dan siswa memiliki kemampuan dalam meresensi. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan rata-rata nilai keseluruhan 77,64 dengan kategori B (baik). Perolehan nilai tertinggi sebesar 96,6 dengan kategori baik sekali (A). Maka dari itu, dapat dibuktikan dengan perolehan nilai siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori A (baik sekali) terdapat 11 orang dengan persentase 48%. Siswa yang mendapatkan kategori B (baik) terdapat 9 orang dengan persentase 39%, siswa yang mendapatkan kategori C (cukup) berjumlah 1 orang dengan persentase 4% , dan siswa yang mendapatkan kategori D (kurang) berjumlah 2 orang dengan persentase 9%. Pada penilaian keenam aspek unsur-unsur cerita rakyat yang memperoleh nilai sangat baik yaitu kesesuaian identitas dan penilaian yang memperoleh nilai terendah kaidah kebahasaan resensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Haryanto. (2008). *Membuat Resensi*. Semarang: Alprin.
- Kumala, Putri & Nia Budia. (2018). *Media Pembelajaran Bahasa: Aplikasi Teori Belajar dan Strategi Pengoptimalan Pembelajaran*. Malang: UB Press.
- Minalti, Mayang Putri dan Yeni Erita. (2021). *Penggunaan Aplikasi Nearpod untuk Bahan Ajar Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 3 Kelas IV Sekolah Dasar,*” *Journal of Basic Education Studies*. Vol.4, No. 1.
- Maimunah, M. (2016). *Metode Penggunaan Media Pembelajaran*. Al-Afkar: Jurnal Keislama. Vol. v No. 1.
- P, Aries Eka, dkk. (2021). *Torehan Kreasi Guru Inovasi*. Bogor: Guepedia.
- Nurdiyantoro, Burhan. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2011.
- Rohani, R. *Media Pembelajaran*. (2019). Diktat. Sumatera Utara: UIN FITK.
- Santini, Dian & Amelia Muna. (2020). *Cara Efektif Meresensi Buku*. Ebook. Bogor: Guepedia.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, dan Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Wijaya, H. (2019). *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.